

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan informasi dan pengetahuan yang benar dan sah (*valid*), dapat dipercaya (*reliabel*), serta dapat dipertanggung jawabkan tentang pengaruh Modal Intelektual (*Intellectual Capital*) dan Tata Kelola Perusahaan (*Good Corporate Governance*) terhadap Kinerja Keuangan pada perusahaan perbankan

B. Objek dan Ruang Lingkup Penelitian

Objek dalam penelitian ini dengan variabel dependen adalah kinerja keuangan dengan menggunakan Rentabilitas (BOPO) sebagai pengukuran dan ruang lingkup penelitian terbatas hanya pada variabel independen yaitu, modal intelektual dan tata kelola perusahaan Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Februari hingga Juni 2016. Tahun penelitian untuk mengelola data laporan perbankan tahun 2015. Data yang akan digunakan merupakan data sekunder yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia melalui portal www.idx.go.id maupun www.bi.go.id serta portal masing-masing bank untuk melihat *self assesment good corporate goverance* perbankan tahun 2015.

C. Metode Penelitian

Dalam analisis data, metode yang digunakan adalah metode analisis statistik deskriptif. Metode kuantitatif adalah metode berdasarkan filsafat positivisme yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, dengan menggunakan instrumen penelitian yang dianalisis secara statistik untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.¹⁰³ Metode kuantitatif yang digunakan adalah metode eksperimen, yaitu metode penelitian kuantitatif yang digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dalam kondisi yang terkontrol (dengan menggunakan variabel kontrol).¹⁰⁴

Metode ini digunakan untuk menggambarkan variabel dependen dan independen secara keseluruhan.¹⁰⁵ Hal itu dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui seberapa besar kontribusi variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat. Sedangkan alat analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda untuk pengujian hipotesis penelitian. Sebelum dilakukan uji hipotesis penelitian maka didahului dengan pengujian asumsi klasik (uji heteroskedastisitas, autokorelasi, dan multikolinieritas).

Untuk pengambilan sumber data, peneliti menggunakan sumber data sekunder laporan tahunan yang diambil dari *website* Bursa Efek Indonesia dan bi.go.id serta portal masing-masing bank untuk melihat *self assesment* tahun 2015

¹⁰³ Sugiyono, "Metode Penelitian Manajemen", (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2014), P.35.

¹⁰⁴ Sugiyono, "Cara Mudah Menyusun Skripsi, Tesis, dan Disertasi", (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2014), h.24.

¹⁰⁵ Sugiyono, *Op.cit.*P.147.

D. Populasi dan Sampel

Data yang digunakan peneliti adalah data sekunder. Penelitian yang menggunakan data sekunder merupakan data yang diterbitkan oleh pihak lain, diluar pihak pengolahnya.¹⁰⁶ Adapun penelitian ini menggunakan perusahaan perbankan yang terdaftar dalam BEI pada tahun 2014 yang diperoleh dari portal BEI serta portal Bank Indonesia sebagai regulator *self assesment*.

Populasi adalah semua nilai dari perhitungan secara kuantitatif maupun kualitatif dari karakteristik tertentu mengenai sekumpulan objek yang lengkap dan jelas yang ini dipelajari. Sedangkan sampel adalah sebagian data yang diambil dari populasi yang menjadi perhatian.¹⁰⁷ Dalam penelitian ini, penarikan sampel menggunakan metode *random sampling*. Metode *random sampling* merupakan teknik prosedur pengambilan sampel dari populasi secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi¹⁰⁸.

Metode pemilihan sampel ini digunakan agar sampel yang digunakan dapat relevan dengan rancangan penelitian. Populasi terjangkau dalam penelitian ini ditentukan berdasarkan beberapa kriteria atau pertimbangan sebagai berikut:

1. Perusahaan perbankan yang telah terdaftar dalam BEI sampai dengan tahun 2015	42 Bank
2. Perbankan yang belum terdaftar dalam BEI tahun 2015	(1 Bank)
3. Perbankan yang belum menerbitkan laporan keuangan tahun 2015 ke BEI atau web perbankan (per 31 Mei 2016)	(1 Bank)
Total populasi terjangkau	40 Bank

¹⁰⁶ MC Maryati, "Statistik ekonomi dan Bisnis", (Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan (UPP) AMP YKPN, 2001), h. 9.

¹⁰⁷ Danang Sunyoto, "Statistik ekonomi Dasar", (Yogyakarta: Amara Books, 2008), h.6.

¹⁰⁸ Sugiyono, 2011. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung : Alfabeta, p.

Berdasarkan kriteria di atas, maka dapat diperoleh populasi terjangkau untuk penelitian ini adalah sebanyak 40 perbankan. Sedangkan penentuan sampel digunakan metode *random sampling*. Penentuan jumlah sampel menggunakan table *Isac* dan *Michael* dengan tingkat kesalahan 5%,¹⁰⁹ maka jumlah sampel yang digunakan adalah sebanyak 36 perusahaan yang terdaftar pada perbankan di BEI tahun 2015.

E. Operasionalisasi Variabel Penelitian

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang berasal dari BEI dan dunamis. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan teknik pengumpulan data melalui studi dokumentasi. Dokumentasi dilakukan untuk memperoleh sumber-sumber tertulis yang relevan dengan penelitian. Sumber-sumber tertulis tersebut berupa buku-buku, jurnal ilmiah, berita, majalah maupun data yang diperlukan seperti laporan tahunan perusahaan yang diperoleh secara *online* dan *offline*. Variabel adalah suatu nilai dari objek penelitian yang dipilih oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.¹¹⁰

Pada penelitian ini menggunakan dua jenis variabel, yaitu *dependent variable* (kinerja keuangan), dan *independent variable* (*corporate governance* dan *intellectual capital*).

¹⁰⁹ Sugiyono, *Op.cit.*P.87

¹¹⁰ Deni Darmawan, "Metode Penelitian Kuantitatif", (Bandung: PT.Remaja Rosdakarya, 2013), h.109.

1. Variabel Dependen

a. Kinerja Keuangan

1) Definisi Konseptual

kinerja keuangan perbankan merupakan gambaran kondisi perbankan dalam menjalankan aktivitas bisnisnya dengan menggunakan pengukuran analisis keuangan dari laporan keuangan perbankan maupun non keuangan, baik secara operasional maupun non operasional bank tersebut, yang sesuai dengan aturan yang berlaku maupun yang telah ditetapkan oleh Bank Indonesia dengan analisis tingkat kesehatan Bank.

2) Definisi Operasional

Kinerja keuangan perbankan diukur dengan Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional atau (BOPO) adalah membandingkan hasil output berupa (pendapatan operasional) dengan hasil input (beban operasi), sehingga bank mengetahui apakah sumber daya yang digunakan untuk menghasilkan sesuatu telah dipergunakan secara efektif dan efisien.

$$\text{Rasio BOPO} = \frac{\text{Biaya (Beban)Operasional}}{\text{Pendapat Operasional}} \times 100\%$$

Menurut Bank Indonesia, Standar terbaik (Biaya Operasional dengan Pendapatan Operasional) BOPO yaitu, antara 85%-92%

2. Variabel Independen

a. Modal Intelektual (*Intellectual capital*)

1) Definisi Konseptual

Modal intelektual atau *intellectual capital* adalah berbagai macam sumber daya yang dimiliki perusahaan yang berupa keterampilan, pengetahuan, kompetensi dan sumber daya lain yang bersifat *intangibile asset* (aset tidak berwujud) yang dapat digunakan perusahaan dalam meningkatkan kinerja perusahaan.

2) Definisi Operasional

Pengukuran *intellectual capital* menggunakan nilai tambah modal intelektual dengan VAIC (*value added intellectual Capital*) dikembangkan oleh Pulic 1997 untuk menyajikan informasi tentang *value creation efficiency* dari aset berwujud menjadi aset tidak berwujud yang dimiliki perusahaan. Pendekatan ini relatif lebih mudah dan sangat mungkin dilakukan karena dikonstruksi dari akun-akun dalam laporan keuangan perusahaan (neraca dan laba-rugi)¹¹¹. Dengan Rumus yaitu:

(vi) Menghitung *Value Added (VA)*

$$VA = \text{OUT} - \text{IN}$$

Out ialah total penjualan dan pendapatan lainnya

IN beban penjualan dan biaya lainnya (selain beban karyawan)

atau

$$VA = \text{OP} + \text{EC} + \text{D} + \text{A}$$

OP = *Operating Profit* (laba Operasi)

EC = *Employee Cost* (beban Karyawan)

D = *Depreciation* (depresiasi)

A = *Amortisation* (amortisasi)

(vii) Menghitung *value added capital employed (VACA)*

¹¹¹ Ihyaul ulum, *Intellectual Capital Konsep dan Kajian Empiris*. (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2009) P.87-90

$VACA = VA / CE$
 $CE = \text{capital employes}$ (dana yang tersedia seperti: ekuitas, laba bersih)

(viii) Menghitung *Value Added Human Capital (VAHU)*

$VAHU = VA / HC$
 $HC = \text{Human Capital}$ seperti beban karyawan

(ix) Menghitung *stuktural capital value added (STVA)*

$STVA = SC / VA$
 $SC = \text{Structur capital}$ yaitu VA-HC

(x) Menghitung *value added intellectual capital*

$VAIC^{TM} = VACA + VAHU + STVA$

Keunggulan metode $VAIC^{TM}$ karena sumber data yang diperoleh lengkap dari berbagai sumber dan jenis perusahaan, sedangkan alternatif pengukuran IC lainnya terbatas hanya menghasilkan indikator keuangan dan non keuangan yang unik dan hanya untuk formalitas dalam melengkapi profil suatu perusahaan secara individu. Sedangkan indikator non keuangan tidak tersedia atau tidak tercatat oleh perusahaan lain sehingga konsekuensinya kemampuan untuk menerapkan pengukuran IC alternatif tersebut secara konsisten terhadap sampel yang besar dan terdiversifikasi menjadi terbatas.

b. Tata Kelola Perusahaan (*Corporate Governance*)

1) Definisi Konseptual

Tata kelola perusahaan atau *corporate governnace* merupakan proses penilaian pengelolaan suatu perusahaan sesuai dengan peraturan yang telah ditentukan yang menunjukkan apakah perusahaan tersebut baik atau perlu diperbaiki. Sebagai suatu upaya dalam meningkatkan kinerja perusahaan secara keseluruhan

2) Definisi Operasional

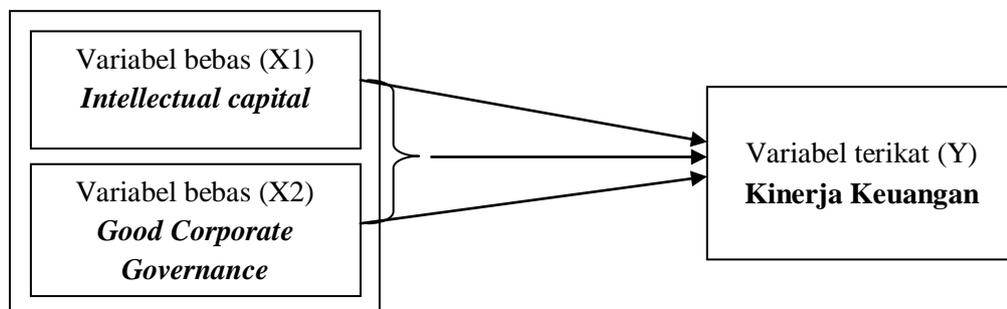
Tata kelola perusahaan dapat diukur dengan besarnya kepentingan dalam perusahaan sesuai dengan teori keagenan. adapau kepentingan perusahaan digolongkan menjadi kepemilikan manajerial dan kepemilikan konstitusional. Ukuran kualitas tata kelola perusahaan (*Coporate Governance*) perbankan dalam penelitian ini menggunakan nilai komposit peringkat kualitas penerapan GCG bank berdasarkan kesesuaian pelaksanaan aspek GCG oleh bank dengan faktor-faktor penilaian yang telah ditetapkan Bank Indonesia dalam Surat Edaran Bank Indonesia SE 15/15/DPNP 2013 yang mencakup 11 faktor. Untuk mengetahui kualitas penerapan GCG pada Bank Umum dilakukan analisis data sesuai dengan indikator yang telah ditentukan oleh Bank Indonesia, untuk menemukan nilai komposit. Setelah menemukan nilai komposit, ditentukan predikat kualitas penerapan GCG pada bank yang dipublikasikan dalam laporan tahunan perbankan

F. Konstelasi antar Variabel

Dalam penelitian ini menggunakan 2 (dua) variabel independen dan 1 (satu) variabel dependen, yaitu :

Variabel bebas : *Intellectual capital* (X1)
corporate governance (X2)
 Variabel terikat : Kinerja keuangan (Y)

Gambar III.1 Konstelasi Antar variabel



Sumber : Data diolah penulis, 2016

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji persyaratan data dan uji hipotesis dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas merupakan langkah awal untuk men-screening data yang akan diolah. Jika terdapat normalitas, maka residual akan terdistribusi secara normal dan independen. Sehingga perbedaan antara nilai prediksi dengan skor yang sesungguhnya atau eror akan terdistribusi secara simetri disekitar nilai *means*

sama dengan nol. jadi salah satu cara mendeteksi normalitas melalui pengamatan nilai residual¹¹²

Pada penelitian ini, uji normalitas dapat dideteksi dengan menggunakan uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov* dengan taraf signifikan 5%¹¹³. Uji ini dilakukan dengan membuat hipotesis :

H₀ : Data Residual berdistribusi normal

H_a : Data residual tidak berdistribusi normal

Jika *P-Value* > 5% maka H₀ diterima yang artinya data residual berdistribusi normal.

b. Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variable bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Jika variabel independen berkorelasi maka variabel-variabel ini tidak ortogonal¹¹⁴. Variabel ortogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan *tolerance* dan *Variance Inflation factor (VIF)*. Nilai *cutoff* yang umum dipakai untuk menunjukkan

¹¹² Ghozali, Imam, 2005. "*Aplikasi Analisis Multivariat dengan program SPSS edisi 7*". (Badan Penerbit Universitas Diponegoro Semarang). P 29-30

¹¹³ *ibid.* P.30

¹¹⁴ *Ibid.* P.105

adanya multikoloniaritas adalah nilai tolerance $< 0,10$ atau sama dengan nilai VIF > 10 .

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya¹¹⁵. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi dalam suatu penelitian. Uji durbin Watson hanya digunakan untuk autokorelasi tingkat satu (*first order autocorrelation*) dan mensyaratkan adanya intercept (konstanta) dalam model regresi dan tidak ada variabel lagi diantara variabel independen hipotesis yang akan diuji adalah :

H_0 : tidak ada autokorelasi ($r=0$)

H_a : ada autokorelasi ($r \neq 0$)

Tabel III.1
Pengambilan Keputusan Durbin Watson

Hipotesis nol	Keputusan	Jika
Tidak ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < d < d_l$
Tidak ada autokorelasi positif	<i>No Decision</i>	$d_l \leq d \leq d_u$
Tidak ada autokorelasi negative	Tolak	$4 - d_u < d < 4 - d_l$
Tidak ada autokorelasi negative	<i>No Decision</i>	$4 - d_u \leq d \leq 4 - d_l$
Tidak autokorelasi positif / negative	Tidak ditolak	$d_u < d < 4 - d_u$

Sumber : Imam Ghozali (2013)

¹¹⁵ *Ibid* P.110

d. Uji Heteroskedisitas

Uji heteroskedasitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari *residual* satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Jika *variance* dari *residual* satu pengamatan ke pengamatan lainnya tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas.¹¹⁶

2. Persamaan Regresi Berganda

Persamaan regresi ini bertujuan untuk memprediksi besarnya keterikatan dengan menggunakan data variabel bebas yang sudah diketahui besarnya.¹¹⁷ Metode yang digunakan untuk menganalisis skripsi ini adalah menggunakan model analisis regresi berganda, dengan beberapa pengujian data yang berasal dari BEI. Variabel-variabel yang terdiri dari variabel terikat (Y) dan variabel bebas (X).

Variabel terikat terdiri dari satu variabel, yaitu “Kinerja keuangan”, dan variabel bebas yang terdiri dari “*intellectual capital* dan *corporate governance*” dari variabel-variabel tersebut akan diteliti suatu analisa apakah adananya penganruh variabel X

¹¹⁶ *Ibid.* P.139

¹¹⁷ Santoso, 2002 “SPSS Statistik Parametrik”. Cetakan Pertama, PT Elex Media Komputindo, Jakarta, p.163

terhadap variabel Y dalam analisis regresi. Dalam analisis akan menggunakan alat analisis berupa software SPSS.16

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \epsilon_i$$

Y : Kinerja Keuangan

X1 : IC (*Intellectual capital*)

X2 : CG (*Corporate Governance*)

Ei : *Standard Error*

H. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis yang digunakan pada penelitian ini adalah uji koefisien regresi secara parsial (Uji t) dan uji koefisiensi regresi secara bersama-sama (Uji F) yang dijelaskan sebagai berikut :

a. Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

Koefisien determinasi korelasi parsial digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel independen (X_1 dan X_2) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y). Semakin besar, semakin penting variabel.¹¹⁸ Uji t ini dilakukan dengan membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} pada $\alpha=0,05$ dan $\alpha=0,10$. H_0 ditolak jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $t_{hitung} < -t_{tabel}$ yang berarti variasi variabel independen dapat menerangkan variabel dependen dan terdapat pengaruh diantara kedua variabel

¹¹⁸ Bilson Simamora, "Analisis Multivariat Pemasaran" (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2004), p.65

yang diuji. Sebaliknya, H_0 diterima jika $-t_{tabel} < t_{hitung} < t_{tabel}$, yang berarti variabel independen tidak dapat menerangkan variabel dependen dan tidak terdapat pengaruh diantara kedua variabel yang diuji.

Uji t dapat dilakukan dengan melihat *P-value* kurang dari α , maka H_0 ditolak. Sebaliknya jika *P-value* lebih besar dari α , maka H_0 diterima. Rumus t_{hitung} adalah sebagai berikut :

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-k-1}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

- r = Koefisien korelasi parsial
- k = Jumlah variabel independen
- n = Jumlah data atau kasus

Kriteria pengujian :

- H_0 diterima jika $t_{hitung} < t_{tabel}$
- H_0 ditolak jika $t_{hitung} > t_{tabel}$

b. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Uji F dilakukan untuk melihat pengaruh variabel-variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen. Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} pada $\alpha=0,05$ dan $\alpha=0,10$. H_0 ditolak jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, yang berarti variasi dari model regresi berhasil menerangkan variasi variabel independen secara keseluruhan sejauh mana pengaruhnya terhadap variabel dependen. Sebaliknya, H_0 diterima jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, yang berarti variasi dari regresi tidak berhasil menerangkan variasi

variabel independen secara keseluruhan, sejauh mana pengaruhnya terhadap variabel dependen. Uji F dapat dilakukan dengan melihat *P-Value*. H_0 ditolak jika *P-value* kurang dari α , sebaliknya jika *P-value* lebih besar dari α , maka H_0 diterima. Mencari koefisien antara variabel X_1 , X_2 dan variabel Y dilakukan dengan rumus sebagai berikut¹¹⁹:

$$F = \frac{R^2 / k}{(1 - R^2)(n - k - 1)}$$

Keterangan :

- F = koefisien uji signifikansi korelasi antara variabel X_1 , X_2 dan variabel Y
- R^2 = koefisien korelasi ganda
- n = Jumlah data
- k = kelompok

Analisis korelasi ini berguna untuk menggunakan suatu besaran yang menyatakan bagaimana kuatnya pengaruh suatu variabel dengan variabel lain.

c. Koefisiensi Determinasi (R^2)

Pada analisis regresi berganda, penggunaan koefisiensi determinasi yang telah disesuaikan (*Adjusted R^2*) lebih baik dalam melihat seberapa baik model dibandingkan koefisien determinasi. Koefisien determinasi disesuaikan merupakan hasil penyesuaian koefisien determinasi terhadap tingkat kebebasan dari persamaan prediksi. Hal ini melindungi dari kenaikan atau kesalahan karena

¹¹⁹ Sugiyono, *op. cit.*, p. 192

kenaikan dari jumlah variabel independen dan kenaikan dari jumlah sampel.¹²⁰

Dalam kenyataan nilai *Adjusted R²* dapat bernilai negative, walaupun yang dikehendaki harus bernilai positif (Gujarati,2003). Jika dalam uji empiris didapat nilai *Adjusted R²* negative, maka nilai *Adjusted R²* dianggap bernilai nol. Secara matematis jika $R^2 = 1$, maka $Adjusted R^2 = R^2 = 1$ sedangkan jika nilai $R^2 = 0$, maka $Adjusted R^2 = (1-k) / (n-k)$. Jika nilai $k > 1$, maka *Adjusted R²* akan bernilai negatif.

¹²⁰ Santoso, Purbayu Budi dan Ashari, 2005. Analisis Statistik dengan Microsoft Excel dan SPSS. Yogyakarta : Andi